

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian murni dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan penelitian langsung atau penelitian lapangan, undang-undang, buku-buku dan lainnya yang ada relevansinya dengan permasalahan tersebut. Untuk kemudian menelaahnya, sehingga akan diperoleh teori, hukum, dalil, dan prinsip-prinsip yang telah dikemukakan pada teoritis dan para ahli terdahulu yang dapat diteliti disamping itu dengan metode ini dimaksud dengan untuk bisa mengungkap buah pikiran seseorang secara sistematis dan penulis ingin menguraikan peristiwa-peristiwa yang diamati. Oleh penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan kajian pustaka dan penelitian lapangan.

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan, dalam penelitian lapangan ini penulis terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif pengumpulan datanya hanya dengan kata-kata dari hasil wawancara. Penelitian ini tidak menggunakan data yang berupa angka-angka. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kharisma Putera Utama, Jakarta, 2011, Hlm. 34

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Hlm. 234

Melalui penelitian deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti dapat tunggal (satu variabel) dapat juga lebih dari satu variabel.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara pengamatan dan pengambilan data-data dari Desa dan wawancara pada masyarakat pelaku , teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>4</sup>

Pendapat para ahli mendefinisikn metode kualitatif sebagai prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>6</sup>

Sehingga dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubah menjadi angka ataupun simbol (kualitatif lapangan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hutang Dengan *sistem* Gadai Dan Bagi Hasil Sawah di Desa Sumpersari, Kecamatan Kayen, Kabupaten, Pati.

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Op.Cit*, Hlm. 5

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm 15

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005, hlm. 4.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*. Hlm 14

## B. Sumber Data.

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan apabila penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila penulis menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.<sup>7</sup>

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data skunder.

### a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data, sumber semacam ini disebut juga data atau informasi dari tangan ke tangan.<sup>8</sup> Sumber primer dalam penelitian ini diantaranya adalah hasil wawancara dari warga Desa Sumpersari, data-data Desa Sumpersari, dan yang lainnya.

### b. Sumber Skunder

Sumber data skunder yaitu berupa bahan-bahan bacaan yang ditulis oleh para ahli dan hasil-hasil para penulis yang lainnya yang berhubungan erat dengan sumber primer. Sumber skunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap penelitian.

Sumber skunder dalam penelitian ini diantaranya adalah fiqh sunah, hukum gadai syariah, bank syari'ah dari teori ke praktek, fiqh *muamalah* dan yang lainnya.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Jakarta, 1986, hlm. 129

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan, prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1993, hlm. 42.

c. Sumber Tersier

Sumber tersier pada penelitian ini berupa ayat-ayat Al-Qur'an, kamus-kamus, dan sumber lain yang berhubungan dengan judul ini.

**C. Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah Desa Summersari, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati dengan sampel warga dan perangkat desa yang menggadaikan sawahnya dengan *sistem* bagi hasil.

**D. Metode Pengumpulan Data.**

Adapun metode pengumpulan data, dilakukan dengan analisis wawancara, analisis wawancara merupakan salah satu cara mempelajari makna pesan sebagai alternatif lain. sebagai mana penelitian lapangan yaitu penelitian langsung ditempat kejadian perkara<sup>9</sup>. Maka pengumpulan data ditentukan pada penelaahan dari hasil penelitian tersebut dan bahan pustaka. Pada penelaahan terhadap wawancara dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan data penggunaan bahan-bahan pustaka tentang masalah hutang dengan *sistem* gadai dan bagi hasil sawah.

**E. Teknik Keabsahan Data.**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan penulis akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antara sumber data, antara teknik pengumpulan data yang akan dibantu oleh tim pembantu.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis penulis di dalam laporan penelitian.
3. Akan mendiskusikan dan membicarakan dengan teman sejawat di jurusan termasuk koreksi dari pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan tulisan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metedologi research*, Andi Offiset, Yogyakarta, 1987, Jilid 1, hlm. 9.

5. Perpanjangan waktu penelitian, cara ini untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi dari informan,<sup>10</sup>

#### **F. Tehnik Analisis Data.**

##### **a. Pola Berfikir Deduktif**

Metode deduktif yaitu suatu yang berangkat dari kebenaran Hukum mengenai suatu fenomena (teori) dan menganalisis kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>11</sup>

##### **b. Tehnik analisis data.**

Tehnik analisis data yang digunakan adalah menurut Starauus dan Corbin (1990) pandangan mereka adalah konsep komperasi secara konstan itu lebih ditempatkan sebagai suatu senjata yang perlu di terapkan dalam proses analisis data. Berarti juga perlu di terapkan dalam proses pengumpulan data itu sendiri.

Pada kegiatan pengumpulan data, dalam melaksanakan kegiatan obserfasi maupun wawancara mendalam, para peneliti kualitatif sangat dituntut untuk menjelajahi dan melacak sememadai mungkin realitas fenomena yang telah di studi.

---

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Prees, Malang, 2004, hlm. 82-83.

<sup>11</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hlm. 40.